**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain/Jenis Penelitian**

 Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif study kasus yang dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor resiko, yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam. Setiadi (2007 : 131-132)

 Pada studi kasus ini akan mendeskripsikan tentang konsep diri lansia sebelum dan sesudah melakukan terapi *life review* di lingkungan Griya Kasih Siloam Malang.

* 1. **Subjek Penelitian**

 Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Yaitu subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Arikunto (2006).

 Subyek yang diteliti dalam studi kasus ini adalah lanjut usia yang mengalami masalah di konsep dirinya atau masalah tentang kehidupannya sekarang dengan kriteria hasil sebagai berikut:

1. Bersedia menjadi responden.
2. Lansia yang memiliki masalah dengan konsep dirinya atau masalah tentang kehidupannya.
3. Lansia yang harga dirinya kurang ketika bergaul dengan teman-teman sebayanya.
4. Lansia yang mau menceritakan pengalaman baik yang mengenakkan maupun yang tidak mengenakkan dalam masa hidupnya.
5. Lansia yang mau melakukan terapi *Life Review*.
	1. **Tempat dan Waktu Pelaksana**

Waktu : Juni 2017

 Tempat: Griya Kasih Siloam Malang

* 1. **Fokus Studi dan Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah proses perumusan atau pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi agar memberikan pemahaman yang sama kepada setiap orang mengenai variabel-variabel yang diangkat dalam suatu penelitian (Nursalam & Pariani, 2001).

 Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna peneliti. Pada operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagai mana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel. Setiadi (2013 : 122).

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Fokus Studi** | **Definisi Operasional** | **Alat Ukur** | **Parameter** |
| 1 | **Konsep Diri Pada Lansia** | Konsep diri pada lansia adalah pengetahuan lansia terhadap dirinya sendiri, merupakan gambaran dirinya dan gabungan kompleks dari perasaan, sikap, dan persepsi baik yang disadari maupun yang tidak disadari sehingga berdampak terjadinya gangguan hubungan dengan orang lain, yang meliputi :1. 1. Gambaran diri adalah sikap pada lansia terhadap tubuhnya baik disadari atau tidak disadari. Gambaran diri yang utuh ditunjukkan pada kedaan dirinya yang menerima akan keadaan tubuhnya seperti bentuk tubuh, tinggi badan, berat badan.
2. 2. Ideal diri adalah pandangan seorang lansia tentang bagaimana ia seharusnya bertingkah laku berdasarkan standar, aspirasi,tujuan atau nilai personal tertentu.
3. 3. Harga diri adalah penilaian seorang lansia terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisis seberapa banyak kesesuaian tingkah laku dengan ideal dirinya. Harga diri yng baik bahwa merasa dicintai, disayangi, dikasihi orang lain, dan mendapat penghargaan dari orang lain.
4. 4. Peran adalah serangkaian pola, sikap, perilaku, nilai dan tujuan yang diharapkan oleh masyarakat dihubungkan dengan sikap seorang lansia didalam kelompok sosial. Peran yang positif yaitu bisa aktif dalam lingkungan sekitar.
5. 5. Identitas adalah kesadaran tentang diri sendiri yang dapat diperoleh seorang lansia dari observasi dan penilaian terhadap dirinya, menyadari bahwa dirinya berbeda dengan yang lain.
 | Lembarwawancara, Observasi, dan Terapi | 1.Gambaran diri yaitu persepsi tentang kondisi kulit, kecacatan, perubahan bentuk wajah dan tubuh, bagian tubuh yang disukai maupun tidak disukai2. Ideal diri: Cita-cita, Harapan, Aspirasi, Tujuan keinginan.3. Harga diri : Perasaan mampu, perasaan dihargai, perasaan dicintai atau mencintai diri sendiri, perasaan percaya diri.4. Peran : Dimasyarakat, Dilingkungan panti, Dikeluarga, Tugas perkembangan, Aktualisasi diri5. Identitas : Mengenal diri, Kepuasan dengan jenis kelamin atau diri sendiri, Menilai diri sendiri, Menilai diri sendiri dimasa lalu, sekarang, dan akan datang. |

Tabel 3.1 Tabel definisi Operasional

* 1. **Instrumen Penelitian dan Langkah-langkah Pengumpulan Data**

 Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002). Peneliti menggunakan instrumen berupa lembar observasi, lembar wawancara, Standar Operasional Prosedur (SOP) terapi *Life Review*.

Prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Setelah persetujuan proposal, peneliti mengurus surat ijin institusi ke pihak Griya Kasih Siloam Malang dengan menjelaskan tujuan dilakukan penelitian tersebut.
2. Kemudian memilih subyek penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dibantu oleh pihak yang bertanggung jawab atau pihak yang terkait di Griya Kasih Siloam Malang.
3. Memberikan penjelasan kepada subyek penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang akan dilakukan terhadap subjek.
4. Setelah mendapatkan penjelasan penelituan, subyek menyetujui, maka selanjutnya
5. subyek menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai subjek penelitian.
6. Peneliti melakukan wawancara mengenai identitas responden meliputi (nama, agama, pekerjaan dahulu, pendidikan, alamat rumah responden).
7. Peneliti melakukan wawancara mengenai apa (alasan klien berada di panti werda, suka duka apa yang mempengaruhi responden ketika di panti werda).
8. Peneliti melakukan terapi *Life Review* kepada responden agar masalahnya teratasi.
9. Peneliti melakukan observasi tentang konsep diri lansia sebelum dan setelah melakukan terapi tersebut.
10. Pada akhir bulan penelitian, penelitu akan menanyakan kepada responden tentang konsep dirinya bagaimana setelah menjalani terapi *Life Review*.
11. Setelah selesai, peneliti mengolah data dasil dari konsep diri responden apakah berhasil atau tidak.
	1. **Analisa Data**

Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis yang digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut (Notoatmodjo, 2010).

* 1. **Etika Penelitian**

 Menurut Hidayat (2007 : 114-115), dalammelakukan, peneliti perlu membawa rekomendasi dari institusinya untuk pihak lain dengan cara mengajukan permohonan izin kepada institusi/lembaga tempat penelitian yang disetujui oleh peneliti. Setelah mendapat persetujuan, barulah peneliti dapat melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden harus memenuhi kriteria inklusi. Lembar informed consent harus dilengkapi dengan judul penelitian dan manfaat penelitian. Bila subjek menolak, maka peneliti tidsk boleh memaksa dan harus menghormati hak-hak subjek.

1. *Anominity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi di lembar tersebut diberikan kode.

1. *Confindentialy*

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.